

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Dengan adanya kebijakan kenaikan bahan bakar minyak mempengaruhi sektor industri terutama karena kenaikan diikuti kenaikan biaya bahan baku dan biaya lainnya. Banyak dari industri yang tidak bisa bertahan karena besarnya biaya produksi yang tidak sejalan dengan kenaikan volume penjualan.

Tujuan Normatif Perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu harga jual, biaya, dan volume penjualan. Setiap faktor mempunyai hubungan yang saling timbal balik antara satu dengan yang lainnya, volume penjualan merupakan hasil perkalian antara harga dan kuantitas penjualan, dalam harga terdapat harga pokok penjualan dan laba dimana unsur harga pokok penjualan terdapat biaya yang harus dikeluarkan dan unsur ini harus ditutupi melalui volume penjualan, karena apabila tidak tertutupi maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus dapat menjual produknya melebihi biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau setidaknya perusahaan dapat menutupi biaya yang telah dikeluarkan, sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian. Adapun salah satu alat bantu dalam hal tersebut adalah Analisa Break Even Point, dimana analisa ini dipelajari hubungan antara biaya, harga, dan volume penjualan.

Dengan Analisa Break Even Point, dapat diketahui pada tingkat volume penjualan berapa hasil penjualan sama dengan biaya total. Biaya total yang termasuk disini adalah biaya tetap, biaya variabel dan biaya semi variabel. Perusahaan dalam kondisi ini tidak memperoleh laba dan tidak mengalami kerugian. Keadaan ini biasa disebut sebagai titik impas atau Break Even Point. Dengan demikian perusahaan dapat melakukan kebijaksanaan dan strategi – strategi agar volume penjualan perusahaan melebihi volume penjualan saat Break Even, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba.

Menyadari pentingnya penggunaan Analisa Break Even Point bagi perusahaan, maka saya selaku penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Toko Pakaian 5th Avenue berjudul Peranan Analisa Break Even Point sebagai alat bantu dalam menetapkan volume penjualan pada Toko Pakaian 5th Avenue.

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka saya mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana perusahaan menggolongkan biaya – biaya, khususnya biaya semi variabel ke dalam unsur biaya tetap dan biaya variable?
- Bagaimana perubahan volume penjualan mempengaruhi perubahan laba?
- Bagaimana perusahaan melaksanakan perhitungan Analisa Break Even Point untuk produk yang dihasilkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- Untuk mengetahui pengelompokkan biaya-biaya yang dilakukan dalam perusahaan, khususnya dalam pemisahan biaya semi variable kedalam biaya tetap dan biaya variabel.
- Untuk mengetahui bahwa perencanaan laba perusahaan yang disesuaikan dengan perencanaan volume penjualan.
- Untuk mengetahui cara perhitungan Analisa Break Even Point atas produk yang dihasilkan perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran secara langsung bagaimana teori – teori yang selama ini didapatkan, khususnya penerapan Analisa Break Even Point dalam menetapkan tingkat volume penjualan.
2. Dapat memberikan masukan kepada perusahaan mengenai peranan Analisa Break Even Point sebagai alat bantu dalam meningkatkan volume penjualan.
3. Sebagai bahan perbandingan teoritis dan kenyataannya di lapangan dan sebagai informasi yang dapat dimanfaatkan bagi pihak yang memerlukan

1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup serta memajukan perusahaan, manajemen membutuhkan informasi mengenai harga jual dan volume penjualan minimum, agar perusahaan tidak menderita kerugian dan informasi tersebut dapat kita peroleh dari Analisa Break Even Point.

Masalah penetapan volume penjualan dan harga jual merupakan salah satu masalah penting. Hal ini disebabkan karena mempengaruhi langsung terhadap laba yang diperoleh oleh perusahaan, sehingga kesalahan dalam penetapan volume penjualan akan mempengaruhi keuntungan perusahaan. Jadi, untuk menghindari kerugian, manajemen dapat menetapkan terlebih dahulu volume penjualannya, dimana hasil penjualannya sama dengan biaya yang dikeluarkan sehingga tercapai keadaan Break Even. Sedangkan untuk mengetahui volume penjualan berapa perusahaan akan mencapai kondisi Break Even dapat digunakan Analisa Break Even.

Penetapan volume penjualan akan menjadi dasar untuk penetapan volume produksi merupakan masalah yang sangat penting, hal ini disebabkan karena jika volume produksi perusahaan terlalu kecil, maka akan mengurangi keuntungan. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak bekerja pada kapasitas yang optimal, sehingga biaya produksi per unit akan menjadi semakin besar. Sebaliknya apabila volume produksi lebih besar daripada volume penjualannya, maka resiko akan kesulitan pemasaran atas barang tersebut akan menjadi semakin besar dan belum lagi biaya penyimpanannya yang akan menjadi tinggi.

Atas dasar pemikiran tersebut, maka penggunaan Analisa Break Even untuk penentuan volume penjualan dalam perusahaan sangatlah penting, seperti yang diungkapkan oleh Prof. Bambang Rianto, yang menyatakan :

“ Analisa Break Even adalah suatu teknik analisa untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume kegiatan.”

Dengan demikian maka Analisa Break Even merupakan alat Bantu bagi menetapkan volume penjualan yang diharapkan oleh perusahaan.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode studi kasus, penelitian lapangan, dan studi kepustakaan. Dalam studi kasus ini penulis berusaha mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti, yaitu :

1. **Field Research** (penelititan lapangan / data primer) yaitu dengan melakukan observasi langsung, dan wawancara untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan yang berhubungan dengan pembuatan skripsi.
2. **Library Research** (penelitian kepustakaan / data sekunder) yaitu mempelajari dan mengumpulkan data yang bersumber dari buku – buku yang ada serta bahan – bahan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.7 Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada Toko Pakaian 5th Avenue yang berlokasi di Jalan Taman Sari no.3, Bandung. Waktu penelitian antara Bulan September 2006 sampai dengan Desember 2006.